

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penghitungan dan analisis data serta pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan pengaruh hasil keterampilan kasti antara siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung dan model pembelajaran kooperatif secara keseluruhan.
2. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan motorik terhadap keterampilan bermain kasti.
3. Terdapat perbedaan keterampilan bermain kasti antara kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung dan model pembelajaran kooperatif pada siswa yang memiliki kemampuan motorik tinggi.
4. Tidak terdapat perbedaan keterampilan bermain kasti antara kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung dan model pembelajaran kooperatif pada siswa yang memiliki kemampuan motorik rendah.

#### B. Impikasi

##### 1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi teoritisnya adalah:

- a. Keberhasilan mencapai tujuan penelitian ini khususnya dalam keterampilan bermain kasti siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- b. Peningkatan keterampilan bermain kasti siswa dapat dicapai dengan penerapan model pembelajaran dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

## 2. Impikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi penelitian terhadap penerapan praktisnya adalah:

(a). Secara keseluruhan kelompok model pembelajaran langsung dan model pembelajaran kooperatif terdapat perbedaan terhadap keterampilan bermain kasti. (b). Interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan motorik terhadap keterampilan bermain kasti. (c). Bagi siswa yang memiliki keterampilan motorik tinggi akan terdapat perbedaan keterampilan bermain kasti antara siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung dan model pembelajaran kooperatif. (d). bagi siswa yang memiliki kemampuan motorik rendah akan terdapat perbedaan keterampilan bermain kasti antara siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung dan model pembelajaran kooperatif.

Berdasarkan hal – hal diatas maka implikasi praktis hasil penelitian ini adalah: (a) mengidentifikasi tingkat kemampuan motorik siswa. (b) mengidentifikasi tingkat keterampilan bermain kasti siswa. (c) mengaplikasikan model pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani. (d) meningkatkan keterampilan bermain kasti siswa dengan model pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan demikian hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat bagi para pihak yang terkait dalam pendidikan jasmani, serta dapat dijadikan referensi dan bahan masukan bagi para guru pendidikan jasmani.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dengan demikian penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan diharapkan untuk selalu memberikan pengenalan permainan bola kasti yang saat ini mulai jarang digunakan, agar permainan bola kasti tidak hilang dan dapat berkembang di zaman yang semakin modern.

Yogi Ardiyansyah, 2016

*Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan Motorik Terhadap Keterampilan Bermain Kasti*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagi pihak sekolah di harapkan selalu menjaga dan melestarikan permainan bola kecil khususnya permainan kasti, karena dapat membantu peserta didik dalam eksplorasi keterampilan gerak dasar, serta mengetahui dan memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam permainan bola kecil itu sendiri yang mengadopsi dari kehidupan bermasyarakat.
3. Bagi guru pendidikan jasmani diharapkan untuk selalu memperhatikan kebutuhan siswa sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan materi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik sesuai dengan karakteristik peserta didik, menurut peneliti bermain merupakan cara paling efektif dan efisien untuk menyampaikan materi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melanjutkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas lagi, karena penulis merasa masih banyak kekurangan dalam penelitian oleh karena keterbatasan waktu dan tenaga.